

Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital

Oleh:

Dyah farissa,
Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli, Tahun



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian penting dari pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik, tidak terlepas dari pengaruh transformasi digital ini. Pembelajaran PAI kini tidak hanya berlangsung secara konvensional, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan pendekatan digital yang lebih fleksibel dan inovatif. Teknologi memungkinkan proses belajar dilakukan kapan saja dan di mana saja, tetapi juga menuntut kesiapan dari pendidik dan peserta didik dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

Namun, kemajuan ini juga menghadirkan tantangan yang kompleks. Rendahnya literasi digital, kesenjangan akses terhadap perangkat dan internet, serta potensi penyalahgunaan teknologi menjadi hambatan nyata dalam efektivitas pembelajaran PAI. Di samping itu, perubahan gaya belajar siswa dan kurangnya interaksi langsung dapat memengaruhi nilai-nilai spiritual dan sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam tantangan-tantangan tersebut agar pembelajaran PAI tetap relevan dan mampu membentuk karakter peserta didik di tengah arus digitalisasi yang pesat.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital, khususnya dalam peningkatan kompetensi guru, peserta didik, dan materi yang sesuai dengan perkembangan teknologi digital serta dapat mengubah pola pikir masyarakat dalam aspek spiritual dan sikap social. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kemajuan teknologi digital, serta mengeksplorasi berbagai pendekatan yang diperlukan untuk memastikan pembelajaran tetap relevan dan efektif



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital, khususnya dalam peningkatan kompetensi guru, peserta didik, dan materi yang sesuai dengan perkembangan teknologi digital serta dapat mengubah pola pikir masyarakat dalam aspek spiritual dan sikap social



Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan (library research) . Metode penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan menelaah secara kritis pengetahuan, ide, atau hasil temuan dari para peneliti yang diperoleh melalui berbagai sumber, baik media cetak maupun noncetak.

Pengumpulan data dapat diartikan dengan suatu tindakan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan infomasi yang berkaitan dengan tema atau masalah yang hendak diteliti . Pengumpulan data ini didapat dari buku utama karya Asfiati dan artikel-artikel para penulis lainnya, dimana membahas tentang era digital yang diambil dari website/buku/artikel/jurnal lainnya yang sesuai pada penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan (content analysis) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dimana bertujuan untuk mengidentifikasi tema. Disamping itu, penulis menggunakan pendekatan hermeneutika yaitu metode pemahaman, yakni memaparkan makna kontekstual dibalik teks secara literal yang dapat diartikan dalam interpretasi teks terhadap obyek dengan tujuan untuk menghasilkan kemungkinan yang obyektif.



Hasil dan pembahasan

1. Konsep pembelajaran PAI di Era Digital

Pembelajaran PAI bertujuan membentuk kepribadian religius siswa. Di era digital, terjadi pergeseran metode pembelajaran dari konvensional ke digital, dengan pendekatan lebih fleksibel, inovatif, dan berbasis teknologi.

2. Tantangan Pembelajaran PAI di Era Digital

- **Kompetensi Guru:** Banyak guru belum siap secara digital. Diperlukan pelatihan untuk meningkatkan literasi teknologi dan kreativitas dalam mengajar agar pembelajaran lebih interaktif dan menarik.
- **Peserta Didik:** Siswa menghadapi masalah literasi digital, distraksi dari media sosial, rendahnya motivasi belajar mandiri, serta gangguan hubungan sosial akibat ketergantungan digital.
- **Materi Pembelajaran:** Masih terbatas dalam bentuk digital. Materi harus kontekstual, kritis, inklusif, dan berorientasi pada nilai-nilai spiritual agar sesuai dengan dinamika sosial dan teknologi.
- **Infrastruktur dan Akses Teknologi:** Keterbatasan akses internet, perangkat teknologi, serta kesiapan sekolah menjadi penghambat utama di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar).

Hasil dan Pembahasan

3. Strategi Pengembangan Pembelajaran Digital

- **Blended Learning:** Menggabungkan tatap muka dan daring untuk efektivitas dan fleksibilitas belajar.
- **Media Sosial & Aplikasi Interaktif:** Instagram, YouTube, Google Classroom, dan Quizizz dapat dimanfaatkan untuk mendukung keterlibatan siswa.
- **Sumber Belajar Digital:** E-book, video pembelajaran, dan kolaborasi dengan pemerintah/lembaga pendidikan penting untuk menjangkau siswa lebih luas.

4. Potensi Penyalagunaan Teknologi

Siswa cenderung menyalahgunakan teknologi untuk hal negatif seperti bermain gim, mencontek, atau berselancar tanpa arah, yang berakibat pada penurunan etika dan semangat belajar. Pengawasan guru dan orang tua sangat penting.

5. Tantangan Menjaga Nilai Spiritual dan Sosial

Minimnya interaksi langsung menghambat proses internalisasi nilai-nilai agama. Diperlukan pendekatan kreatif dalam pembelajaran spiritual agar siswa tetap memiliki kepekaan sosial dan etika.

Temuan Penting Penelitian

- **Digitalisasi mengubah paradigma pembelajaran PAI**
Pembelajaran tidak lagi terpaku pada metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, tetapi beralih ke pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada siswa.
- **Kompetensi guru menjadi tantangan utama**
Banyak guru belum memiliki kemampuan teknologi yang memadai. Diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif.
- **Peserta didik menghadapi gangguan dan rendahnya literasi digital**
Siswa cenderung terdistraksi oleh media sosial, game, dan konten tidak relevan. Rendahnya literasi digital juga menyebabkan penyalahgunaan informasi dan kurangnya kemampuan berpikir kritis.
- **Materi PAI belum sepenuhnya menyesuaikan era digital**
Banyak materi ajar belum tersedia dalam bentuk digital (e-book, video, modul interaktif), dan belum sepenuhnya kontekstual dengan kehidupan digital siswa.
- **Kesenjangan akses teknologi menjadi penghambat utama**
Tidak semua sekolah dan siswa memiliki akses internet yang memadai atau perangkat digital, terutama di daerah 3T, yang memperlebar kesenjangan pendidikan.
- **Potensi penyalahgunaan teknologi cukup tinggi**
Tanpa pengawasan, teknologi justru bisa digunakan untuk hal negatif, seperti mencontek, cyberbullying, dan konsumsi konten tidak mendidik, sehingga merusak nilai moral dan spiritual siswa.
- **Nilai spiritual dan sosial rentan tergerus**
Interaksi digital yang minim mengurangi efektivitas pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Dibutuhkan pendekatan pembelajaran spiritual yang kreatif dan relevan secara digital.
- **Perlu strategi kolaboratif lintas pihak**
Untuk mengatasi tantangan di atas, dibutuhkan kerja sama antara guru, sekolah, orang tua, pemerintah, dan penyedia teknologi untuk menciptakan ekosistem pembelajaran PAI yang efektif di era digital.



Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu pembelajaran PAI tetap relevan di era digital dengan meningkatkan kompetensi guru, literasi digital siswa, dan pengembangan materi ajar yang sesuai perkembangan teknologi.



Referensi

Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0 di Sekolah*, Edisi Revi. Jakarta: Kencana, 2021.

I. M. Sembiring, Ilham, E. Sukmawati, Maisuhetni, and O. Arifudin, “Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5 . 0,” *Soc. Sci. Res.*, vol. 4, pp. 305–314, 2024.

K. A. Santi and S. K. Ja’far Yazid, “Konsep Pemikira Ahmad Tafsir dalam Ilmu Pendidikan Islam,” *J. Tarb. Islam.*, vol. 5, 2020.

Mustofa, “Digitalisasi Koleksi Karya Sastra Balai Pustaka sebagai Upaya Pelayanan di Era Digital Natives,” *Perpust. Univ. Airlangga*, vol. 8, no. 2, pp. 61–68, 2018.

S. arum Puspita Lestari and D. S. Kusumaningrum, “Implementasi digitalisasi pendidikan terhadap pembelajaran di sdn ciptamargi 1,” *Pros. Konf. Nas. Penelit. dan Pengabdi. Univ. Buana Perjuangan Karawang*, vol. 3, no. 1, pp. 718–725, 2023.

A. F. Syaputra, D. Hidayati, and N. Maya, “Digitalisasi Pendidikan pada Implementasi Kurikulum Merdeka,” *Syntax Admiration*, vol. 4, no. 11, pp. 2207–2217, 2023.

B. Sitompul, “Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Di Era Digital,” *Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 3, pp. 13953–13960, 2022.

N. Afif, “Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital,” *Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 01, pp. 117–129, 2019.

I. Mardiatul Laily, A. Puji Astutik, and B. Haryanto, “Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di,” *Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 160–174, 2022.

D. E. Silalahi *et al.*, *Litrasi Digital Berbasis Pendidikan*, Edisi pert. Padang sumatra barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2024.

Suprapno *et al.*, *Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi Covid 19*. Batu: Literasi Nusantara, 2021.

Nila Nirwana, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital,” *J. Pendidik. profesi guru agama Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 235–241, 2023, [Online]. Available: <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/gaua>

Iqbal Syahrijar, Ildira Az Zahra, Udin Supriadi, and Agus Fakhruddin, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital,” *J. AL-HIKMAH*, vol. 5, no. 1, 2023.

Azhar Kholifah, “Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital,” *J. BASICEDU*, vol. 6, no. 3, pp. 4967–4978, 2022.

Abdul Aziz and Supratman Zakir, “Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era 4.0,” *IRJE J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 1070–1077, 2022.



Referensi

- A. Manan, “Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi : Mengagitas Harmoni dalam Era Digital,” *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 5, no. 1, pp. 56–73, 2023.
- S. Sugiyarti and M. I. Anshory, “Pendidikan Islam di Era Digital,” *J. Penelit. Guru Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 779–786, 2024.
- S. ningsih Yuni, “Meta Analisis Strategi Pembelajaran Agama Islam di Era Digital,” *J. Manaj. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 3, 2024.
- D. lutfita kurnia Ristanti octiana, Choirrudin candra, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003,” *Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 2, pp. 152–159, 2020, doi: 10.32832/tawazun.v13i2.2826.
- S. T. Irnawati, kasim Yahiji, muh Arif, and yanty K. Manoppo, “Pengembangan Bahan Ajar pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Umum Berbasis Digitalisasi,” *Indones. Res. J. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 187–193, 2024.
- S. Yusuf, “Konsep Pendidikan Akhlak Syeikh Muhammad Syakir dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era DIgital (Eksplorasi Kitab Washāyā Al - Ābā' Lil Abnā’),” *Ta'dibuna J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–18, 2019.
- N. Hariyadin, “Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran,” *J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 733–743, 2021.
- Mahanum, “Tinjauan Kepustakaan,” *J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2021.
- A. Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian filosofis, Teoritis dan Aplikatif*, Pertama. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- M. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, dasar, dan Fungsi,” *Pendidik. Agama Islam -Ta 'lim*, vol. 1, no. 2, pp. 79–90, 2019.
- M. Rizfani, M. Mauladi, and A. Wardana, “PENDIDIKAN AGAMA DI ERA DIGITAL,” *Islam. Educ.*, vol. 3, pp. 145–154, 2024.
- Miftahussaadah and Subiyantoro, “Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar siswa,” *Keislam. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 3, pp. 97–107, 2021.
- Neliwati, H. L. Pohan, and F. F. Rambe, “Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital,” *Progr. Stud. PGMI*, vol. 11, pp. 246–253, 2024.
- R. Akbar and N. Saidah, “Transformasi Kompetensi Guru PAI di Abad 21 : Perubahan Paradigma Pembelajaran di Era Digital,” *Ilm. Kaji. Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 137–150, 2025.
- A. Fransori, N. Irwansyah, and F. Y. Parwis, “Inovasi Pendidikan dan Penerapan Pembelajaran Interaktif di Era Digital,” *Pendidik. Impola*, vol. 01, no. 02, pp. 138–145, 2024.



Referensi

- T. Sugiarto, Ambiyar, Wakhinuddin, W. Purwanto, and H. D. Saputra, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar : Metaanalisis,” *J. Pendidik.*, vol. 21, no. 1, pp. 128–142, 2023, doi: 10.31571/edukasi.v21i1.5419.
- U. Hasanah and M. Sukri, “Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi,” *Pendidikan*, vol. XI, no. 2, pp. 177–188, 2023.
- Y. R. D. Pandie, “Literasi Digital Berbasis Pendidikan Kristiani sebagai Sarana Pembentukan Karakter Era Disrupsi Teknologi,” *Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5995–6002, 2022.
- Erlin and M. Aqil, “The Influence of Social Media on the Motivation to Learn History of Grade XI Students in High School,” *Educ. J. Soc. Stud.*, vol. 3, pp. 45–54, 2025.
- E. Azizah and F. Baharuddin, “Hubungan Antara Fear Of Missing Out (FOMO) dengan Kecanduan Media Sosial Instagram pada Remaja,” *Psikol. Humanistik*, vol. 9, pp. 15–25, 2021.
- K. R. Ahmad, L. S. Amir, and M. Hapipi, “Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Komunikasi dan Hubungan Sosial dalam Kalangan Generasi Z,” *Sanskara Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 02, pp. 85–94, 2024, doi: 10.58812/sish.v1.i02.
- M. Riadi, “Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan,” KajianPustaka.com. [Online]. Available: <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html>
- S. Susanti, F. Aminah, I. Assa’idah mumtazah, M. Aulia wati, and T. Angelika, “Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *J. Pendidik. dan rRset*, vol. 2, no. 2, pp. 86–93, 2024.
- Mahsup, “Desain Pengembangan Kurikulum Abad 21 dalam Perspektif Progresivisme,” Kompasiana. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/supysup5145/6752595134777c08a252b579/desain-pengembangan-kurikulum-abad-21-dalam-perspektif-progresivisme>
- Triyatno, E. Fauziati, and Maryadi, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Prespektif Filsafat Progresivisme John Dewey,” *J. Ilm. Kependidikan*, vol. 17, no. 2, pp. 17–23, 2022.
- Muhartini, A. M. Mansur, and A. Bakar, “Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning,” *J. Inov. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 66–77, 2023.
- S. A. Hasmar and Ismail, “Menggali Peran Filsafat Pendidikan Dalam Membentuk Pemikiran Kritis Di Era Teknologi,” *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, 2024.
- S. Riyadi, A. Munip, A. Junaidi, T. Buaja, S. Shaddiq, and N. Andriani, “Transformasi Pendidikan Luar Biasa di Era Digital : Inklusi dan Teknologi di Tahun 2025,” *J. Edu Res. Indones. Inst. Corp. Learn. Stud. (JICLS)*, vol. 6, no. 1, 2025.
- K. Robiah, N. R. Putri, F. Jannah, and N. yuli Astuti, “Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam,” *Pendidik. Islam Al-Affan*, vol. 4, no. 2, pp. 218–223, 2024.
- S. Zulfikar, “Penggunaan Website dan Internet dalam Pembelajaran,” *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 1, no. 3, pp. 106–111, 2021.



Referensi

- A. Fricticarani, A. Hayati, Ramadani, I. Hoirunisa, and G. M. Rosdalina, “Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0,” *J. Inov. Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 56–68, 2023.
- Hasanuddin, Puryadi, and A. Jayadi, “Analisis Kesiapan Digitalisasi Sekolah Jenjang SMP di Kabupaten Sumbawa Bara,” *J. Ilm. Univ. Muhammadiyah But.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–13, 2022.
- R. M. Dwiputro, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Blended Learning di Sekolah Menengah Atas,” *Pendidik. Islam*, vol. 15, no. 2, pp. 339–356, 2022, doi: 10.32832/tawazun.v15i2.8597.
- D. Puspitarini, “Blended Learning sebagai Model Pembelajaran Abad 21,” *J. Karya Ilm. Guru*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2022.
- M. Sajdah and H. Dwistia, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Ar Rusyd J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 78–93, 2022, doi: 10.61094/arrusyed.2830-2281.33.
- M. Rahman, I. Nursyabilah, P. Astuti, M. I. Syam, S. Mukramin, and W. O. I. Kurniawati, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran,” *J. Educ.*, vol. 05, no. 03, pp. 10646–10653, 2023.
- W. Salamah, “Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran,” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 4, pp. 533–538, 2020.
- R. Abdillah, A. Kuncoro, F. Erlangga, and V. Ramdhan, “Pemanfaatan Aplikasi Kahoot ! dan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Gamifikasi,” *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 92–102, 2022.
- D. P. A. Siwitomo, N. N. F. Fitriyani, N. N. Fadhilah, and Mafiqoh, “Kolaborasi Pendidikan : Strategi Inovasi Mengatasi Permasalahan,” *Proc. Unimbone*, vol. 1, pp. 64–68, 2023.
- M. Fauzi and M. S. Arifin, “Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam,” *Al-Ibrah J. Pendidik. Dan Keilmuan Islam*, vol. 8, no. 1, 2023.
- A. Zain, Z. Mustain, and Rokim, “Penguatan Nilai-Nilai Spiritual dan Moralitas di Era Digital melalui Pendidikan Agama Islam,” *JEMARI J. Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 2, pp. 94–103, 2024.
- Melani, B. Siregar, J. Simarmata, M. R. Al farizi, K. Astuti, and Lubis Trisnawati, “Hubungan Pendidikan Spiritual Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa,” *J. Educ.*, vol. 06, no. 02, pp. 14475–14481, 2024.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI